



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Menteri BUMN Erick Thohir Kick Off Pembagian 500 Ton Beras Bakti Sosial Imlek Nasional 2022



Menteri BUMN Erick Thohir dan perwakilan organisasi sosial kemasyarakatan Indonesia - Tionghoa berfoto bersama tokoh masyarakat setempat dan perwakilan penerima bantuan.



Menteri BUMN Erick Thohir dan perwakilan Yayasan Tzu Chi Indonesia.



Menteri BUMN Erick Thohir membagikan beras ke pelajar penerima bantuan.



Menteri BUMN Erick Thohir dan perwakilan PITI.

JAKARTA (IM) - Menteri BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Erick Thohir bersama perwakilan organisasi sosial kemasyarakatan Indonesia - Tionghoa, melakukan kick off pembagian bantuan berupa 500 ton beras, masker medis dan kue keranjang dalam rangka bakti sosial Imlek Nasional 2022 bertajuk Cinta Kasih Menghapus Bencana, di Sekolah Islam Raudhatul Islamiyah, Jalan Rawa Bebek II No.3, RW.11, Penjarangan, Kec. Penjarangan,

Jakarta Utara, Sabtu (5/2). Ada pun Bantuan berasal dari sejumlah organisasi sosial kemasyarakatan Indonesia-Tionghoa, yaitu PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia), Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa), Yayasan Tzu Chi Indonesia, Permadubdi, PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia), PIKI (Perhimpunan Tionghoa Kalimantan Barat Indonesia), bersama warga Tionghoa yang tersebar di Indonesia, didukung oleh masya-

kat lintas iman lainnya. Ketua Sekretariat Panitia Imlek Nasional Hong Tjhin mengatakan kick off 500 ton bantuan beras Imlek tersebut untuk wilayah Jabodetabek. Dan di titik Rawa Bebek, dimulai dengan membagikan 250 karung beras, masing-masing 10 kg untuk 250 kepala keluarga. "Imlek tahun ini masih berlangsung dalam masa pandemi. Guna meringankan beban saudara-saudara kita yang terdampak,

rangkaian perayaan antara lain berikisan penyerahan bantuan beras, sejalan dengan tema utama perayaan nasional, Cinta Kasih Menghapus Bencana," ujar Hong Tjhin. Dalam kata sambutannya, Menteri BUMN Erick Thohir memberikan apresiasi positif atas diselenggarakannya acara bakti sosial ini. Erick Thohir menekankan semangat gotong royong dan kerukunan adalah kekuatan bangsa

Indonesia untuk bangkit dan maju terutama dalam masa pandemi. "Pancasila adalah kekuatan Indonesia. Keragaman suku, etnis dan agama di Indonesia adalah kekuatan yang tidak dimiliki bangsa lain. Hingga tahun 2025, Indonesia akan terus bertumbuh menjadi salah satu negara dengan kekuatan ekonomi besar di dunia. Berdiri dalam keragaman, ada dua hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat saat ini, yaitu terus bekerja, bergotong

royong, saling mengasahi dalam perbedaan, serta menjadikannya kekuatan untuk menjadi bangsa yang besar dan disegani di dunia," ujarnya. Sementara Lilies Maesaroh, Kepala Sekolah Islam Raudhatul Islamiyah, mengungkapkan bahwa bantuan yang dibagikan, sangat berarti bagi wali murid, terutama di masa pandemi. Dia berharap bahwa acara ini bisa memberikan pelajaran kepada murid-muridnya, tentang arti toler-

ansi dan cinta kasih untuk sesama, tanpa memandang perbedaan. Setelah pembagian 250 karung beras di Penjarangan, selanjutnya akan menyusul 250 ton beras lagi yang akan dibagikan untuk warga terdampak pandemi di sejumlah wilayah Jabodetabek bekerjasama dengan TNI-POLRI. Pembagian bantuan beras tersebut berlangsung dengan tertib dan mengedepankan protokol kesehatan. • kris



Menteri BUMN Erick Thohir dan perwakilan Perhimpunan INTI.



Menteri BUMN Erick Thohir dan perwakilan Permadubdi.



Menteri BUMN Erick Thohir dan perwakilan PSMTI.

Menuju Ekonomi Hijau, Bangkitkan Kembali Pecinan di Kawasan Heritage Jalan Gajahmada Denpasar



Foto bersama di Kelenteng Sing Bie.



Doa Kesehatan, Keselamatan dan Kemakmuran Bangsa dan Negara dipimpin Romo Sin didampingi Pemangku dan Inisiator Festival Gajahmada.

DENPASAR (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Bali bersama Komunitas Tionghoa Jalan Gajah Mada Denpasar menyelenggarakan prosesi "ngelawang" barongsai di kawasan heritage Kota Denpasar, Rabu (2/2). Acara itu sebagai bentuk perayaan Tahun Baru Imlek 2022/1573 dan menampilkan akulturasi budaya Tionghoa dan Bali yang sudah berlangsung turun-temurun. Rombongan dengan menandu patung dewa Kwankong dan juga dibarengi dengan 3 basongsi, prosesi ini dimulai dari Klenteng Sing Bie di Jalan Kartini Gang II Denpasar menuju kawasan Jalan Gajah Mada di Pura Desa Adat Denpasar. Di depan pura desa dilaksanakan atraksi barongsai dan persembahyangan, bahkan masyarakat ikut menyaksikan

penampilan dengan penuh kebhagiaan. Ketua Perhimpunan INTI Bali Sudarta Indrajaya atau biasa dipanggil Romo Sin mengatakan, acara itu sebagai akulturasi budaya Tionghoa di kawasan Jalan Gajah Mada sudah terjalin kuat selama ratusan tahun. Selain itu, pelaksanaan peringatan Imlek ini digelar di pelataran Pasar Badung sebagai upaya membangkitkan lagi perekonomian masyarakat Kota Denpasar, Bali yang sejak dua tahun lalu anjlok karena Pandemi Covid-19. "Ini adalah salah satu upaya kami juga untuk mendukung pemerintah menghidupkan kembali heritage Gajah Mada dan juga China Town atau Pecinan (Kampung Cina) di kawasan ini," ujar Sudarta, dalam siaran pers tertulis. Apalagi sekarang sudah ada patung Dewi Mas Melanting

yang diyakini bisa membawa kesejahteraan, kemakmuran dan keselamatan. Menurutnya, terkait Barong Sai yang mengambil angpa di Patung Tri Semaya memiliki makna tersendiri. Romo Sin mengatakan, meraihi berkah angpa merupakan simbol berkah yang dinikmati saat Imlek sebagai akibat kerja keras, ulet, tekun, disiplin tahun tahun sebelumnya. "Maknanya apa yang ditanam itu yang dipetik memetik berkah kebahagiaan di Gajah Mada dengan tujuan menguatkan akulturasi budaya yang sudah ada sejak ribuan tahun. Apalagi, Bali simbol keberagaman, toleransi dan kerukunan," katanya. Pada kesempatan itu, pihaknya pun melepas 22 burung tekukur dan Lele di tukad badung untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan ekonomi hijau dan

pembangunan yang ramah lingkungan. Hal itu memang menjadi konsen dunia, apalagi Bali akan menjadi tuan rumah KTT G20 yang diikuti lebih dari 20 kepala negara. Pemasangan lampu lampion sepanjang Jalan Gajah Mada sebagai simbol penerangan dan Hati yang riang gembira menyambut musim semi. "Ini dapat memberikan harapan baru, setelah dua tahun pandemi mengakibatkan kondisi ekonomi yang sangat berat dan hancurnya banyak harapan," ungkapnya. Begitu pula, Imlek 2022 sionya Macan Air dimana macan dikenal sebagai simbol kekuatan dan kewaspadaan. Sedangkan air sebagai simbol kelembutan hati, kelenturan dan fleksibel. Untuk itu, pada masa sekarang dibutuhkan kewaspadaan

dan kelembutan hati serta agar Mampu beradaptasi mengatasi permasalahan bangsa dari kelompok radikalisme, terorisme, anti toleransi juga tantangan dan berbagai dimensi demikian pungkasnya didampingi Jro Manguku "Kuning" Gunawan. Sementara itu, Arsitek Kawasan Gajahmada yang juga inisiator acara ini, I Ketut Siandana menambahkan, proses perayaan Imlek di pelataran Pasar Badung menjadi titik perekonomian terbesar di Denpasar. Dengan didirikannya Dewi Mas Melanting semoga titik pasar Badung memberikan kemakmuran untuk seluruh Kota Denpasar dan mengembalikan historinya. Ditambah dengan adanya atraksi Barongsai, diharapkan kedepan menambah daya tarik kawasan heritage city dengan adanya akulturasi budaya yang kuat.

Sementara itu, dari hasil wawancara dengan tetua estinis Tionghoa di kawasan Jalan Gajah Mada, Sujadi Prasetyo atau Tio Sing Khoci setahun lalu, etnis Tionghoa sudah mendiami kawasan Jalan Gajah Mada selama seratus tahun lebih. Mereka berkembang dan bertumbuh melewati masa pasang surut juga di wilayah ini. Ada tiga suku besar dari etnis Tionghoa yang menempati kawasan ini yakni Suku Kek atau Hakka, Suku Hokkian, dan Suku Tiociu. Diperkirakan, mereka telah datang dan menempati kawasan Jalan Gajah Mada sekitar tahun 1920-an pada masa penjajahan Belanda. Etnis Tionghoa yang menetap di Gajah Mada dulunya datang dari Lombok. Setelah itu beberapa dari mereka merantau dan menempati wilayah Kuta, Badung.

Dari Kuta inilah mereka kemudian mulai datang ke kawasan Gajah Mada termasuk Jalan Kartini hingga ke Jalan Gunung Agung Denpasar. "Waktu tahun 1920-an awal saya kira di Denpasar ini belum berkembang betul (etnis Tionghoa). Orang tua saya itu di Lombok dulu membuat pabrik beras di sana. Di seputaran Gajah Mada waktu itu masih alang-alang," kata Tio. Saat masa awal, kebanyakan etnis Tionghoa yang menempati Gajah Mada kebanyakan suku Tiociu yang berasal dari Provinsi Guangsong. "Awalnya di Gajah Mada banyak tukang sepatu, tukang gigi, tukang kayu, kemudian baru ada palen-palen. Dulu Gajah Mada belum begitu, sederhana, semua seng, di rumah saya semua seng dulu dan sengnya bertahan lama sampai ratusan tahun," pungkasnya. • ist



Prosesi "ngelawang" barongsai di kawasan heritage Kota Denpasar.





MATAKIN ADAKAN PERAYAAN TAHUN BARU IMLEK 2573 KONGZILI TINGKAT NASIONAL

Presiden Jokowi Ajak Umat Khonghucu Terus Gaungkan Solidaritas dan Persatuan



Presiden Joko Widodo,



Wakil Presiden RI KH. Ma'ruf Amin,



Ketua DPR Puan Maharani,



Ketua MPR Bambang Soesatyo,



Menko Polhukam Mahfud MD,



Menko PMK Muhadjir Effendy,



Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas,



Mendagri Tito Karnavian,



Menlu Retno LP Marsudi,



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo,



Mendikbud Ristek Nadiem Makarim,



Menteri PPA Bintang Puspayoga,

JAKARTA (IM) - MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) menyelenggarakan Perayaan Hari Raya Tahun Baru Imlek 2573 Kongzili tingkat Nasional pada Sabtu (5/2) melalui siaran langsung di kanal Youtube MATAKIN.

Hadir secara virtual Presiden Joko Widodo (Jokowi), Wakil Presiden RI KH. Ma'ruf Amin, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, Ketua DPR RI Puan Maharani, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, sejumlah Menteri, Kapolri dan perwakilan tokoh agama.

Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo mengajak umat Khonghucu untuk senantiasa berlomba-lomba



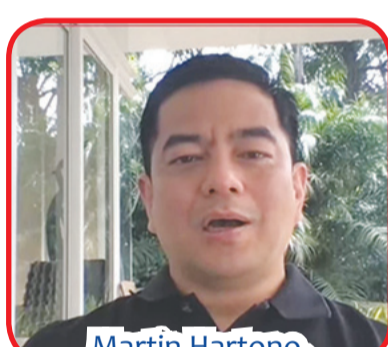
Xs Budi S Tanuwibowo,



Victor R Hartono,



Armand Wahyudi Hartono,



Martin Hartono,

melakukan kebaikan dan menggaungkan solidaritas bersama tanpa membedakan latar belakang.

"Saya mengajak seluruh umat Khonghucu di manapun berada untuk senantiasa menjadi teladan berlomba-lomba melakukan kebaikan,

menggaungkan solidaritas dan persatuan, serta saling peduli dan membantu antarsesama tanpa melihat perbedaan latar belakang apapun," ujarnya.

"Umat Khonghucu yang berbahagia, saya percaya nilai-nilai luhur Khonghucu yang menekankan pentingnya

kepedulian kepada sesama, kemausiaan, kesadaran untuk selalu hidup rukun dan damai serta saling mengasihi untuk mewujudkan keharmonisan, dan kehidupan yang seimbang akan jadi kunci modal penting bagi bangkitnya Indonesia," tambah Presiden.

Ketua Umum Dewan Rohaniwan/Pengurus Pusat MATAKIN Xs Budi S Tanuwibowo mengatakan Tahun Baru Imlek secara spiritual merupakan momen untuk melakukan introspeksi, membenahi dan memperbaharui diri, kembali ke fitrah manusia yang bersih dan

Presiden Republik Indonesia ke-4, KH. Abdurrahman Wahid.

Dan perayaan kali ini masih dilaksanakan secara virtual mengingat pandemi Covid 19 yang masih berlangsung.

Dengan segala keprihatinan mendalam atas semakin terdegradasinya semangat persatuan di antara kita di beberapa wilayah di Indonesia, maka dilakukan Sembahyang Besar dan Doa Kerukunan Bangsa bertajuk "Doa untuk Kerukunan Bangsa Indonesia".

Tema tersebut mengingatkan kita untuk hidup rukun meskipun di tengah perbedaan, selaras dengan kenyataan alam semesta yang penuh dengan keragaman dan senantiasa berbuat Kebajikan. • kris



Gubernur Bali I Wayan Koster,



Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X,



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo,



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan,



Gubernur Babel Erzaldi Rosman,



Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor,



Gubernur Kalimantan Utara Zainal A Paliwang,



Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid,



Sekum PP Muhammadiyah Prof Abdul Mu'ti,



Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie,



Ketua Persatuan Umat Buddha Indonesia Philips K Wijaya,



Sri Pannyavaro Mahathera,



Ketum PHDI Pusat Mayjen TNI (Purn) Wisnu Bawa Tenaya,



Sekjen KWI Mgr. Antonius S, Bunjamin,



Ketum PGI Pdt Gomar Gultom,



Lukman Hakim Saifuddin,



Rektor Univ, Pancasila Prof, Edie Toet Hendratno,



Prosesi sembahyang,



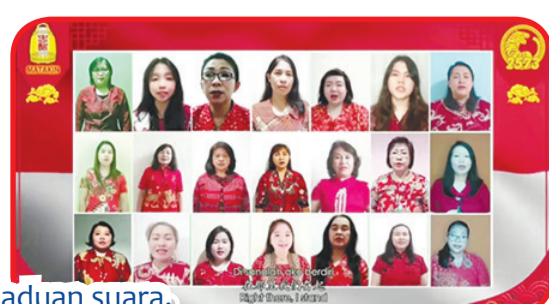
Rektor Univ, UNS Prof. Jamal Wiwoho,



Ws. Andi Tjiok,



Penampilan paduan suara,



Sajian kesenian tradisional dan atraksi barongsai,

